

ABSTRACT

KOLOMBANUS VEMBRI KRISTIADI. **The Influence of War Towards the Main Character's Personality as Seen in E.M. Nathanson's *The Dirty Dozen*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

Personality and environment are inseparable. Both of them have close relationship in which environment has a big role in shaping human personality. Human beings are dependent creatures, especially with the environment surrounding him. Because of that the environment where he is living will give dominant influence for the building of his personality. It cannot be denied that human personality is a product from the circumstances that is happening around him.

This thesis discusses two problems. Firstly the writer analyzes the personality of the main character in E.M. Nathanson's *The Dirty Dozen*. Secondly the writer analyzes how the war influences in shaping his personality.

In analyzing this study the writer used library research method, in which the writer searched and read many books and articles related to the study. From the research the writer found that physiological approach is the most suitable in analyzing the novel.

The result is that the environment circumstances have big role in shaping human personality. The personalities of the character of Reisman who is brave, firm, confident, prudent, clever, protective, responsible, obedient, and ambitious are the product of the war circumstances which are happening in his life. War has shown him a lot of human sufferings, and the condition like this has influenced in Reisman's way of thinking and behaves. As a soldier in Allied Army, Reisman has witnessed many German terrors through their bombing attacks, and a lot of people are killed because of this. He has joined the war for many years. The environment where he is living cannot be separated in building his personalities. Joining the war against the German troops has made him a brave, confident, clever, and responsible. Warfare has taught him how to be a person like that. As a soldier he is often involved in battlefield where his mentally in being tested. He becomes a strong person because of war. So it cannot be denied that war has important role in shaping Reisman's personalities.

ABSTRAK

KOLOMBANUS VEMBRI KRISTIADI. **The Influence of War Towards the Main Character's Personality as Seen in E.M. Nathanson's *The Dirty Dozen***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

Kepribadian dengan lingkungan dimana seseorang berada tidak dapat dipisahkan. Keduanya mempunyai hubungan yang erat, lingkungan mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Manusia adalah makhluk yang bergantung, khususnya pada lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, lingkungan dimana seseorang berada memberikan pengaruh dominan dalam membangun kepribadiannya. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa kepribadian seseorang adalah hasil dari apa yang terjadi disekitarnya.

Thesis ini membahas dua permasalahan. Yang pertama penulis menganalisis kepribadian dari tokoh utama dalam novel E.M. Nathanson yang berjudul *The Dirty Dozen*. Yang kedua, penulis menganalisis bagaimana perang mempengaruhi dalam membentuk kepribadiannya.

Dalam menganalisis studi ini penulis menggunakan metode penelitian pustaka, dalam hal ini penulis mencari dan membaca banyak buku dan artikel yang berhubungan dengan pembelajaran. Dari penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa pendekatan psikologi adalah pendekatan yang paling cocok dalam menganalisis novel ini.

Hasilnya adalah bahwa keadaan lingkungan sekitar dimana seseorang berada mempunyai peranan besar dalam membentuk kepribadiannya. Kepribadian dari tokoh Reisman yang pemberani, tegas, percaya diri, penuh kehati-hatian, pandai, pelindung, bertanggung jawab, taat, dan ambisius adalah hasil dari perang yang terjadi dalam hidupnya. Perang telah banyak menunjukkan padanya terhadap kesengsaran, dan kondisi seperti ini telah mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku dari tokoh Reisman. Sebagai seorang tentara sekutu, Reisman telah banyak menyaksikan banyak terror bom yang dilakukan oleh tentara German yang telah membunuh banyak orang. Tokoh Reisman telah banyak melihat banyak kematian, dia telah bertahun-tahun berada di medan perang. Keadaan yang terjadi di sekitarnya tidak dapat di pisahkan di dalam pembangunan kepribadiannya. Perang melawan tentara German telah telah membuat dia menjadi orang yang pemberani, percaya diri, pintar, dan bertanggung jawab. Perang telah mengajarnya bagaimana menjadi seseorang yang mempunyai kepribadian seperti itu. Sebagai seorang tentara, mentalnya teruji karena dia sering bergabung di dalam perang. Dia menjadi orang yang kuat dikarenakan oleh perang. Jadi hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa perang mempunyai peranan yang penting di dalam membentuk kepribadian Reisman.